



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
**DIREKTORAT JENDERAL PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT**  
BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT JAKARTA  
Jalan Balai Rakyat No.2 Cakung Timur, Jakarta Timur 13910 Telepon (021) 46824247  
Faksimilie (021) 46824258 email: bbtklppjakarta@kemkes.go.id website: bbtklppjakarta.org

11 September 2017

Nomor : PR.05.01/1.1/ 2653.1/2017  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Hal : **Laporan Eksekutif Bulan Agustus 2017**  
**Satker BBTCLPP Jakarta**

Yth. Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit  
Jl. Percetakan Negara no.29  
Jakarta 10560

Bersama ini kami sampaikan Laporan Eksekutif bulan Agustus 2017 Satuan Kerja BBTCLPP Jakarta, yang terdiri dari :

1. Realisasi anggaran berdasarkan SP2D sebesar **Rp. 19.534.491.651,00 (37,68%)** dari pagu anggaran tahun 2017 sejumlah **Rp.51.839.312.000,00**
2. Setoran PNPB sejumlah **Rp. 595.519.000,00 (74,44%)** dari target tahun 2017 sebesar **Rp. 800.000.000,00**
3. Realisasi Paket pengadaan barang dan jasa yang telah dikontrak sejumlah **58 paket (84%)** dari **69 paket** pengadaan dalam RUP tahun 2017. Dari 11 paket pengadaan langsung yang belum dilaksanakan, 6 paket dalam proses pengadaan dan 5 paket akan dilaksanakan sesuai jadwal kegiatan masing-masing.
4. Kemajuan pelaksanaan kegiatan tupoksi bulan Agustus 2017 dan rencana kegiatan bulan September 2017 sesuai terlampir.
5. Capaian Indikator Kinerja Kegiatan berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2017.

Atas perhatian dan arahan lebih lanjut, kami sampaikan terima kasih



Kepada

Zainalhas Nampira  
NIP. 196001021980101001

Tembusan:

1. Ses Ditjen P2P
2. Para Direktur dilingkungan Ditjen P2P

## LAPORAN EKSEKUTIF BULANAN

**SATUAN KERJA** : Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit Jakarta

**BULAN** : Agustus 2017

**POKOK BAHASAN:**

### 1. Keuangan:

Laporan Keuangan Bulan Agustus 2017 berdasarkan jenis belanja :

No	Uraian	Pagu	Agustus (Rp)	% Agustus	s.d Agustus	% Total
<b>Pengeluaran</b>						
1.	Belanja Pegawai (51)	11.805.144.000	840.247.203	7,12	7.301.911.196	61,85
2.	Belanja Barang (52)	10.962.018.000	765.806.536	6,99	6.426.182.355	58,62
3.	Belanja Modal (53)	29.072.150.000	30.750.000	0,11	5.806.398.100	19,97*)
4.	<b>Jumlah (51+52+53)</b>	<b>51.839.312.000</b>	<b>1.636.803.739</b>	<b>3,16</b>	<b>19.534.491.651</b>	<b>37,68</b>
<b>Penerimaan</b>						
1	Target Setoran PNPB	800.000.000	101.454.000	12,68	595.519.000	74,44

\*) belanja modal pembangunan gedung kantor dan laboratorium dalam proses pembangunan.

### 2. Aset :

KODE	URAIAN	MUTASI AGUSTUS		SALDO
		BERTAMBAH	BERKURANG	
131111	Tanah	0	0	37.940.250.000
131311	Peralatan dan Mesin	0	1.486.635.298	44.672.111.417
131511	Gedung dan Bangunan	0	0	11.013.420.514
131712	Irigasi	0	0	6.000.000
134113	Jaringan	0	0	133.490.000
131921	Aset tetap lainnya	0	0	160.101.000
136111	Konstruksi Dalam pengerjaan	30.750.000	0	5.806.398.100
162151	Software (aset tidak berwujud)	0	0	345.890.000
154112	Aset tetap yang tidak digunakan	1.486.635.298	0	3.366.365.348
<b>J U M L A H</b>				<b>103.444.026.379</b>

Nilai aset (modal) sampai dengan bulan Agustus 2017 sebesar Rp. 103.444.026.379,-, dan nilai persediaan sebesar Rp. 1.716.048.907,-, terjadi penambahan aset dalam bulan Juli 2017 berupa konstruksi dalam pekerjaan sebesar Rp. 30.750.000,- dan Aset tetap yang tidak digunakan bertambah sebesar Rp. 1.486.635.298,-

### 3. Pengadaan Barang dan Jasa

#### REKAPITULASI REALISASI ANGGARAN DAN PELAKSANAAN PENGADAAN BARANG/JASA

TAHUN ANGGARAN 2017

Kondisi per Tanggal: 31 Agustus 2017

Nama Satker : BBTCLPP Jakarta

No	METODE	PAGU	Jumlah Paket	PROGRES PEMILIHAN PENYEDIA						SELESAI		
				BELUM DIPROSES			DALAM PROSES PBJ			DALAM PELAKSANAAN		
				JML Paket	PAGU	%	JML Paket	PAGU	%	JML Paket	NILAI KONTRAK	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	e-Purchasing	0	0	0	0	0%	0	0	0%	0	0	0%
2	Penunjukan Langsung	26,073,200	5	0	0	0%	0	0	0%	5	267,073,200	100%
3	Pengadaan Langsung	3,551,212,800	60	5	362,935,000	10%	6	173,646,000	5%	49	2,652,403,082	75%
4	Lelang	29,174,735,000	4	0	0	0%	0	0	0%	4	25,912,161,499	89%
5	Lelang Cepat	0	0	0	0	0%	0	0	0%	0	0	0%
<b>TOTAL</b>		<b>32,993,021,000</b>	<b>69</b>	<b>5</b>	<b>362,935,000</b>	<b>1,10%</b>	<b>6</b>	<b>173,646,000</b>	<b>0,53%</b>	<b>58</b>	<b>28,831,637,781</b>	<b>87,39%</b>

**4. Kemajuan (Pencapaian Tupoksi) :**

**a. Pelaksanaan Surveilans Epidemiologi**

Bidang Surveilans Epidemiologi pada bulan Agustus 2017 sebagai berikut :

Kegiatan	Lokasi	Keterangan
Kajian Kualitas Rantai Dingin Penyimpanan Vaksin Anti Rabies	Provinsi Jawa Barat (Kab. Sukabumi)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengkaji kualitas manajemen rantai dingin vaksin anti rabies dan kalibrasi lemari es penyimpanan vaksin VAR di Dinas Kesehatan Kab. Sukabumi (1 pcs), Puskesmas Palabuhan Ratu (1 pcs), Puskesmas Surade (2 pcs), Puskesmas Sagaranten (1 pcs). Tambahan lokasi survei atas permintaan Provinsi dan Kepala Dinkes Kab. Sukabumi ke Rabies Center penyangga Kab. Sukabumi yg baru dibuka.</li> <li>• Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 1 – 4 Agustus 2017</li> </ul>
Analisis Pengaruh Kepadatan Hunian Terhadap Kasus ISPA	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Provinsi Kalimantan Barat ( Kab. Kubu Raya)</li> <li>• Provinsi Lampung (Kota Metro)</li> <li>• Provinsi Jawa Barat ( Kota Tasikmalaya)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Kegiatan di Kab. Kubu Raya dilaksanakan pada tanggal 8 – 11 Agustus 2017. Total sampel yang diperoleh pada Survei Tahap II yaitu 20 sampel kasus dan 20 sampel kontrol di PKM Sungai Raya Dalam dan PKM Lingga.</li> <li>➢ Kegiatan di Kota Metro dilaksanakan pada tanggal 14 – 15 Agustus 2017. Kasus ISPA di Kota Metro menunjukkan peningkatan mulai tahun 2014 - 2016. Survei PTM Usia Produktif akan dilaksanakan tanggal 05 - 08 September 2017 di SMAN 3 Kota Metro dan SMK Ma'Arif Kecamatan Metro Utara.</li> <li>➢ Kegiatan di Kota Tasikmalaya dilaksanakan pada tanggal 14 – 15 Agustus 2017. Kasus ISPA di Kota Tasikmalaya menunjukkan peningkatan mulai tahun 2014 - 2016. Kasus diabetes, hipertensi, dan obesitas di Kota Tasikmalaya lebih banyak terjadi pada perempuan dibandingkan dengan laki-laki. Survei PTM Usia Produktif akan dilaksanakan tanggal 11 - 14 September 2017</li> </ul>

Penyelidikan epidemiologi KLB Difteri	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Provinsi Jawa Barat (Kota Bekasi)</li> <li>• Provinsi Jawa Barat (Kota Serang)</li> <li>• Provinsi Banten (Kota Tangerang)</li> <li>• Provinsi Jawa Barat (Kota Bekasi)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terjadi KLB Suspek Difteri sebanyak 1 (satu) kasus di Kel. Bekasi Jaya Kecamatan Kecamatan Bekasi Timur Kota Bekasi. Dilakukan pengambilan sampel usap tenggorok kontak kasus sebanyak 12 sampel. Hasil pemeriksaan semuanya negatif. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 14 – 15 Agustus 2017.</li> <li>• Terjadi KLB Suspek Difteri sebanyak 1 (satu) kasus di Desa Cikande Kecamatan Cikande Kabupaten Serang. Dilakukan pengambilan sampel usap tenggorok kontak kasus sebanyak 40 sampel. Hasil pemeriksaan dalam proses. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 19, 21, 22 Agustus 2017.</li> <li>• Terjadi KLB Suspek Difteri sebanyak 1 (satu) kasus di Kelurahan Uwung Jaya Kecamatan Cibodas Kota Tangerang. Dilakukan pengambilan sampel usap tenggorok kontak kasus sebanyak 35 sampel. Hasil pemeriksaan dalam proses. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 19, 21, 22 Agustus 2017.</li> <li>• Terjadi KLB Suspek Difteri sebanyak 1 (satu) kasus di Kelurahan Jaka Sampurna Kecamatan Bekasi Barat Kota Bekasi. Dilakukan pengambilan sampel usap tenggorok kontak kasus sebanyak 49 sampel. Hasil pemeriksaan dalam proses. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 23 – 24 Agustus 2017.</li> </ul>
Penyelidikan epidemiologi KLB Flu Burung	Provinsi Jawa Barat (Kota Bekasi)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 14 – 16 Agustus 2017.</li> <li>• Terjadi KLB suspek Flu Burung di kel. Jatiwaringin Kec. Pondok Gede Kota Bekasi. Dilakukan pengambilan 13 sampel swab hidung dan tenggorok terhadap kontak kasus dan 8 sampel lingkungan. Hasil pemeriksaan sampel usap hidung dan tenggorok kontak kasus negatif H5N1 dan sampel faktor risiko lingkungan negatif H5N1.</li> </ul>

Pengambilan sampel lingkungan dalam mendukung ERAPO	Provinsi DKI Jakarta	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengambilan sampel air buangan di PD PAL JAYA (IPAL), Jl. Sultan Agung, Kecamatan Setia Budi, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta dan dikirim ke Litbangkes untuk diperiksa.</li> </ul>
Surveilans Arboviroosis Sentinel	Provinsi DKI Jakarta	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kegiatan yang dilakukan adalah Pengambilan sampel serum darah di RSUD Pasar Rebo Jakarta Timur untuk diperiksa di Lab Biomolekuler &amp; Imunoserologi BBTCLPP Jakarta. Dilaksanakan pada tanggal; 7, 14, 21 dan 28 Agustus 2017.</li> </ul>

### b. Pelaksanaan Analisis Dampak Kesehatan Lingkungan (ADKL)

Pelaksanaan Kegiatan Bidang ADKL pada bulan Agustus 2017 sesuai tabel berikut:

Kegiatan	Lokasi	Keterangan
Penyusunan dokumen UKL UPL	BBTKLPP Jakarta	<p>(1) Pengelolaan dan pemantauan lingkungan telah dilakukan terhadap semua dampak yang ditimbulkan oleh kegiatan BBTCLPP Jakarta dan telah ditaati sesuai dengan arahan pada dokumen UKL-UPLnya.</p> <p>(2) Hasil pemantauan yang tidak memenuhi syarat (baku mutu) hanya pada pengukuran kebisingan (sesaat) di pemukiman sekitar BBTCLPP Jakarta.</p> <p>(3) Konsentrasi atau parameter kualitas udara dan air permukaan serta volume atau jumlah pemakaian PAM cenderung meningkat (lebih buruk) namun masih memenuhi standar atau baku mutu.</p> <p>(4) Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 2 Agustus 2017</p>
Kajian Implementasi Kawasan Tanpa Rokok (KTR) Di Sekolah Pada Kota Bandung	Provinsi Jawa Barat (Kota Bandung)	<p>(1) Dari 9 instansi yang dilakukan evaluasi penerapan KTR, hanya 2 instansi saja yang ada KTR (22,2%). Pada umumnya instansi tersebut masih terdapat puntung rokok dan orang yang merokok di luar area yang telah disediakan.</p> <p>(2) Dari 2 fasilitas pelayanan kesehatan yang dilakukan evaluasi KTR terdapat 1 yang KTR dan 1 lainnya tidak KTR. Area Fasyankes merupakan wilayah yang tidak diperbolehkan ada</p>

		<p>orang yang merokok dan tidak disediakan juga tempat khusus merokok sehingga menjadi perhatian pimpinan fasyankes untuk terus melakukan pembinaan dan sosialisasi terkait kawasan tanpa rokok di instansinya.</p> <p>(3) Pada sekolah, dari 14 sekolah yang dilakukan evaluasi terdapat 71,4% sekolah yang KTR sedangkan sebagian kecil lainnya tidak KTR karena ditemukan puntung rokok dan tidak adanya spanduk maupun stiker terkait larangan merokok di area sekolahnya.</p> <p>(4) Terdapat 50 siswa yang mengisi kuesioner terkait rokok. Dari 50 siswa terdapat 4 siswa (8%) yang menyatakan bahwa mereka adalah perokok aktif dan mulai merokok pada usia mulai 7 tahun sampai 15 tahun</p>
<p>Kegiatan Pemeriksaan Faktor Risiko Pada Situasi Khusus Pemeriksaan Kualitas Air di Rumah Dinas Sekjen Kemenkes</p>	<p>Jakarta</p>	<p>(1) Terdapat sumber kontaminasi terdiri dari septiktank sebanyak 2 buah (di depan dan samping), saluran pembuangan air limbah (SPAL) yang tidak memenuhi syarat (tidak kedap dan terbuka), serta tumpukan sampah organik (daun) di beberapa titik. Risiko kontaminasi dari septiktank dan SPAL terhadap sumber air cukup kecil mengingat estimasi jarak &gt;11 m. Sampel air yang diambil adalah sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Kran wastafel / tempat pencucian piring (rumah yang sedang direnovasi)</li> <li>b) (2) Kran di depan pos satpam rumah</li> <li>c) (3) Kran washtafel di SD Negeri Cipete Selatan 05 Pagi (sebagai pembanding)</li> </ul> <p>(2) Hasil pemeriksaan pH di lapangan rendah yaitu berkisar antara 4,2 s/d 5,8 (cenderung asam) dan penyebab pH rendah adalah proses dekomposisi secara alamiah</p> <p>(3) Risiko kontaminasi sumber air cukup rendah</p> <p>(4) pH yang rendah secara tidak langsung dapat menyebabkan gatal pada kulit yang sensitif</p> <p>(5) Perlu dilakukan intervensi untuk</p>

		<p>menaikkan pH.</p> <p>(6) Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 8 Agustus 2017</p>
<p>Kegiatan pemeriksaan Faktor Risiko Inspeksi Sanitasi pada kantin di lingkungan Kementerian Kesehatan</p>	<p>Kantor Kementerian Kesehatan RI Jakarta</p>	<p>(1) Hasil pengujian sampel makanan dan minuman serta air bersih secara rapid test untuk parameter kimiawi 100% memenuhi syarat tidak ditemukan bahan tambahan kimia berbahaya.</p> <p>(2) Hasil pengujian laboratorium rectal swab pada 23 penjamah makanan 100% memenuhi syarat atau negatif E.Coli Patogen.</p> <p>(3) Hasil pemeriksaan bakteriologis terdapat 23(50%) dari 46 sampel makanan yang tidak memenuhi syarat karena positif E.Coli</p> <p>(4) Kualitas air bersih secara bakteriologis memenuhi syarat sesuai dengan Permenkes No. 32 Tahun 2017 tentang Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan Air Untuk Keperluan Higiene Sanitasi.</p> <p>(5) Kualitas air minum (es batu) tidak memenuhi syarat sesuai dengan Permenkes Nomor 492 Tahun 2010 Tentang Persyaratan Kualitas Air Minum karena mengandung E.Coli</p> <p>(6) Hasil Inspeksi Sanitasi di menunjukkan bahwa masih memerlukan perbaikan dan peningkatan dalam hal perlindungan makanan dan minuman dan higienitas penjamah makanan dalam hal pemakaian APD seperti sarung tangan, masker dan penutup</p> <p>(7) Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2017</p>
<p>Kegiatan Dalam Rangka Pengamanan Makanan dan Partisipasi Kegiatan Kwarnas XI</p>	<p>Jakarta</p>	<p>(1) Pengambilan sampel makanan dan minuman pada tanggal 14 Agustus 2017 dilakukan jam 6.20 sampai dengan jam 13.08.</p> <p>(2) Dilakukan pengambilan 25 sampel makanan dan 1 sampel minuman yaitu 9 dari catering TRW dan 17 dari catering GDSK.</p> <p>(3) Pemeriksaan makanan dengan menggunakan rapid test food (As, Sianida, Timbal, Formalin, Boraks, Nitrit, Methanil Yellow dan Rhodamin B dan E.coli)</p> <p>(4) Pengambilan sampel makanan</p>

		<p>dan minuman Catering GDSK pada tanggal 15 Agustus 2017 dilakukan jam 6.25 sampai dengan 12.15. Dilakukan 8 pengambilan sampel makanan dan 2 sampel minuman.</p> <p>(5) Pemeriksaan makanan dengan menggunakan rapid test food (As, Sianida, Timbal, Formalin, Boraks, Nitrit, Methanil Yellow dan Rhodamin B dan E.coli).</p> <p>(6) Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 14 – 15 Agustus 2017</p>
Kegiatan Dalam Rangka Analisis Dampak Faktor Risiko Penyakit Berpotensi KLB Berbasis Lingkungan Pada Pelayanan Kesehatan	Provinsi Jawa Barat (Kota Bekasi)	<p>(1) Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 14 – 16 Agustus 2017 di beberapa pelayanan kesehatan yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>RS Ananda Bekasi</li> <li>RS Mitra Keluarga</li> <li>RS Hermina</li> <li>RS Bakti Kartini</li> </ol> <p>(2) Adapun teknis pelaksanaannya sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Melakukan koordinasi dengan Direktur dan jajarannya di RS yang didampingi dengan Perwakilan dari Dinas Provinsi Bandung Bapak Jajang dan dari Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi Bapak Yayat dan Bapak Subagia</li> <li>Melakukan 4 pembagian tim yaitu tim bedah dokumen, tim Inspeksi Sanitasi, tim pengambilan sampel Udara, Ipal dan sumber air dan tim pengambilan sampel ruang Ok, ruang perawatan, ruang gizi.</li> <li>Sampel yang diambil adalah Udara ruang 2 titik, Air bersih 5 titik, Limbah cair 2 titik, Udara bebas 1 titik, Radiasi 2 titik, Kebisingan sesaat 6 titik, suhu 5 titik, kelembaban 5 titik</li> </ol>
Kegiatan pemeriksaan Faktor Risiko Inspeksi Sanitasi pada kantin di lingkungan Kementerian Kesehatan	Kantor Kementerian Kesehatan RI Jakarta	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 24 Agustus 2017</li> <li>• Dengan hasil sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> <li>Hasil pengujian laboratorium rectal swab pada 15 penjamah makanan 100% memenuhi syarat atau negatif E.Coli Patogen.</li> <li>Hasil Inspeksi Sanitasi di</li> </ol> </li> </ul>

		<p>Kantin Sehat menunjukkan bahwa 20 penjamah makanan (83,3%) dari 24 penjamah makanan tidak menggunakan masker.</p> <p>(3) Hasil Inspeksi Sanitasi di Kantin Sehat menunjukkan bahwa 11 penjamah makanan (45,8%) dari 24 penjamah makanan tidak menggunakan sarung tangan.</p> <p>(4) Hasil Inspeksi Sanitasi di Kantin Sehat menunjukkan bahwa 7 penjamah makanan (29,16%) dari 24 penjamah makanan tidak menggunakan penutup kepala.</p> <p>(5) Hasil Inspeksi Sanitasi di Kantin Sehat menunjukkan bahwa semua penjamah makanan (100%) dari tidak menggunakan sepatu boots</p> <p>(6) Hasil Inspeksi Sanitasi di Kantin Sehat menunjukkan bahwa 4 penjamah makanan (16,67%) dari 24 penjamah makanan tidak menggunakan celemek.</p> <p>(7) Hasil Inspeksi Sanitasi di Kantin Sehat menunjukkan bahwa 7 penjamah makanan (29,16%) dari 24 penjamah makanan mempunyai kuku yang panjang dan kotor.</p>
<p>Kegiatan Surveilans karier tifoid pada penjamah makanan di TPM/Sentra Makanan</p>	<p>Provinsi Jawa Barat (Kab. Subang)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan ini dilaksanakan tanggal 22 – 25 Agustus 2017</li> <li>• Kegiatan yang dilaksanakan yaitu :             <ol style="list-style-type: none"> <li>(1) Pengambilan sampel dan wawancara dengan penjamah makanan dibagi menjadi 4 tim dengan 3 tim bertugas untuk menyebar pot feses dan melakukan wawancara kepada penjamah makanan, sedangkan 1 tim bertugas untuk mengambil sampel makanan.</li> <li>(2) Pengambilan sampel dan wawancara dengan penjamah makanan yang berada di 15 lokasi tempat pengolahan makanan/sentra makanan di wilayah kecamatan Subang, Kabupaten Subang</li> <li>(3) Sampel yang diambil dari penjamah meliputi sampel tinja</li> </ol> </li> </ul>

		<p>responden, dan sampel makanan atau minuman yang beresiko serta air bersih. Untuk wawancara dan observasi meliputi data umum sekolah dan penjamah makanan; pengetahuan tentang tifoid; PHBS; air, bahan makanan dan penyajian; peralatan; perilaku penjaja makanan; lingkungan/sarana penjaja; dan penyuluhan.</p> <p>(4) Sampel feses yang diambil sebanyak 74 sampel, 2 sampel air minum, 6 sampel air bersih, dan 27 sampel makanan.</p> <p>(5) Dari hasil pemantauan, sanitasi lingkungan di sekitar lokasi dagang masih kurang kebersihannya. Begitu juga dengan hygiene perorangan dari penjamah makanan juga masih sangat kurang dikarenakan masih banyak yang belum menggunakan APD saat menyajikan makanan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelaksanaan tanggal 29 Agustus- 1 September 2017 dengan hasil sebagai berikut :       <ol style="list-style-type: none"> <li>(1) Pengambilan sampel dengan rincian 100 sampel feaces, 50 sampel makanan dan 10 sampel air bersih.</li> <li>(2) Sampel yang diambil dari penjamah meliputi sampel tinja responden, dan sampel makanan atau minuman yang beresiko serta air bersih. Untuk wawancara dan observasi meliputi data umum sekolah dan penjamah makanan; pengetahuan tentang tifoid; PHBS; air, bahan makanan dan penyajian; peralatan; perilaku penjaja makanan; lingkungan/sarana penjaja; dan penyuluhan</li> </ol> </li> </ul>
<p>Koordinasi Kegiatan Dalam Rangka Analisis Dampak Faktor Risiko Penyakit Berpotensi KLB Berbasis Lingkungan Pada Pelayanan Kesehatan Di Kota Cirebon</p>	<p>Provinsi Jawa Barat (Kab. Cirebon)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 29 – 30 Agustus 2017</li> <li>• Dengan hasil kegiatan sebagai berikut :       <ol style="list-style-type: none"> <li>(1) Koordinasi dilakukan dengan Dinas Kesehatan Kota depok.</li> <li>(2) Rencana kegiatan dalam</li> </ol> </li> </ul>

		<p>rangka analisis dampak faktor risiko penyakit berpotensi KLB Berbasis lingkungan pada pelayanan kesehatan akan dilaksanakan di 4 rumah sakit yaitu: RSUD Depok, RS. Bhakti Yudha Depok, RS. Simpangan Depok dan RS. Sentra Medika.</p> <p>(3) Sampel yang diambil adalah Udara ruang 2 titik, Air bersih 5 titik, Limbah cair 2 titik, Udara bebas 1 titik, Radiasi 2 titik, Kebisingan sesaat 6 titik, suhu 5 titik, kelembaban 5 titik.</p>
Koordinasi Kegiatan Dalam Rangka Analisis Dampak Faktor Risiko Penyakit Berpotensi KLB Berbasis Lingkungan Pada Pelayanan Kesehatan Di Kota Depok	Provinsi Jawa Barat (Kota Depok)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 31 Agustus 2017</li> <li>• Pelaksanaan kegiatannya sebagai berikut:             <ol style="list-style-type: none"> <li>(1) Koordinasi dilakukan dengan Dinas Kesehatan Kota Depok.</li> <li>(2) Rencana kegiatan dalam rangka analisis dampak faktor risiko penyakit berpotensi KLB Berbasis lingkungan pada pelayanan kesehatan akan dilaksanakan di 4 rumah sakit yaitu: RSUD Depok, RS. Bhakti Yudha Depok, RS. Simpangan Depok dan RS. Sentra Medika.</li> <li>(3) Sampel yang diambil adalah Udara ruang 2 titik, Air bersih 5 titik, Limbah cair 2 titik, Udara bebas 1 titik, Radiasi 2 titik, Kebisingan sesaat 6 titik, suhu 5 titik, kelembaban 5 titik.</li> </ol> </li> </ul>

### c. Pelaksanaan Laboratorium Rujukan (Bidang PTL)

Kegiatan bidang PTL pada bulan Agustus 2017 adalah sebagai berikut:

Kegiatan	Lokasi	Keterangan
Pertemuan Laboratorium Pengujian dan Kalibrasi	BBTKLPP	• Pertemuan ini dilakukan di BBTKLPP Jakarta pada tanggal 1 Agustus 2017
Penutupan audit Internal	BBTKLPP Jakarta	• Dilaksanakan pada tanggal 15 Agustus 2017
Konsultasi Teknis dalam rangka kalibrasi alat laboratorium ke Metrologi LIPI	Provinsi Jawa Barat (Kota Bandung)	• Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 29 Agustus 2017

**d. Pelaksanaan Ketatausahaan dan Kerumah tanggaan BBTCLPP (Bagian TU)**

Kegiatan Bagian Tata Usaha pada bulan Agustus 2017 selain kegiatan rutin layanan perkantoran adalah sebagai berikut:

Kegiatan	Lokasi	Keterangan
Konsultasi dengan Irjen mengenai optimalisasi anggaran pembangunan gedung BBTCLPP Jakarta	Kementerian Kesehatan RI	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 2 Agustus 2017.</li> <li>• Hasil dari pertemuan adalah Pembangunan gedung harus sesuai dengan RAB dan Design Gedung</li> </ul>
Pertemuan Sosialisasi Penyusunan realisasi PNBPN semester 1.	Provinsi Jawa Barat (Bogor)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan dilaksanakan tanggal 9 - 11 Agustus 2017</li> <li>• Target PNBPN Tahun 2017 untuk satker BBTCLPP Jakarta sebesar Rp.800.000.000,- dengan Pagu Rp. 720.000.000. Target PNBPN Tahun 2017 sebesar Rp. 400.000.000,- dengan pagu Rp. 360.000.000. Penurunan target tersebut disebabkan karena beberapa alasan diantaranya :               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. BBTCLPP Jakarta tahun 2017 melaksanakan pembangunan gedung baru yang terletak di jalan mini III Rt.12 Rw.03 Kelurahan Bambu Apus Kecamatan Cipayung Jakarta Timur.</li> <li>b. BBTCLPP Jakarta Tahun 2018 berencana pindah kantor sehingga saat pindah memerlukan waktu yang tidak sedikit dalam melakukan pembongkaran dan pemasangan kembali alat-alat Laboratorium, sehingga pelayanan terhadap konsumen terhambat.</li> <li>c. Perlu waktu dalam sosialisasi lokasi baru kepada konsumen dan masyarakat sekitar.</li> <li>d. Untuk tahun selanjutnya penerimaan sampel BBTCLPP Jakarta mengarah ke penyakit seperti : TB Paru, HIV, H5N +1, Diabetes Melitus dll, Parameter tersebut belum terdapat dalam PP 21 Tahun 2013 (baru dalam taraf usulan Revisi), sehingga BBTCLPP Jakarta berencana menurunkan Target PNBPN dari 800 juta menjadi 400 juta.</li> </ol> </li> </ul>

Penyusunan Rencana Kebutuhan Barang Milik Negara (RKBMN) TA.2019.	Provinsi Jawa Barat Kota Bekasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan ini dilaksanakan tanggal 8 – 11 Agustus 2017</li> <li>• Desk RKBMN untuk penganggaran tahun 2019 dengan Eselon 1 dilanjutkan Reviu dengan Itjen</li> <li>• Hasil Desk RKBMN : dokumen pendukung RKBMN dinyatakan lengkap</li> <li>• Hasil Reviu RKBMN : usulan RKBMN pemeliharaan disetujui dan tidak ada koreksi.</li> </ul>
Pameran dalam rangka Raimuna Nasional XI 2017	Bumi Perkemahan Cibubur	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan yang dilaksanakan adalah mengisi stand pameran Kemenkes dan memberikan pelatihan/demo serta pemberian materi pembuatan lavitrap dari botol air mineral bekas.</li> <li>• Pesertanya adalah para pramuka penegak dan pandega.</li> <li>• Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 13 – 14 Agustus 2017 sebagai tahap persiapan dan 18 – 19 Agustus 2017 tahap pameran.</li> </ul>
Pertemuan Unit Akuntansi pembantu pengguna anggaran/barang (UAPPA/B) Wilayah 05 Provinsi DKI Jakarta	Provinsi Jawa Barat (Kota Bogor)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan ini dilaksanakan tanggal 14 – 17 Agustus 2017</li> <li>• Kegiatan yang dilaksanakan adalah Mereviu kinerja satker semester 1 tahun 2017.</li> <li>• Kesepakatan Penyelesaian Tindak Lanjut CHR Itjen</li> </ul>
Sosialisasi Jabatan Fungsional di lingkungan BBTCLPP Jakarta	BBTKLPP Jakarta	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 21 Agustus 2017.</li> <li>• Tujuan untuk memberikan informasi dan tata cara pengurusan jabatan fungsional bagi pegawai teknis di BBTCLPP Jakarta</li> </ul>

## PENGENDALIAN PELAKSANAAN TUPOKSI

### 1. Kendala dan Hambatan

#### ➤ Bidang PTL

- Terdapat ruang lingkup dalam Permenkes 32/2017 yang belum dilaksanakan yakni pemeriksaan Coliform dan E Coli yang belum terakreditasi oleh karena belum tersedianya peralatan pendukung dan media regensia yang dibutuhkan untuk pemeriksaan tersebut.
- Bahan regensia untuk pengembangan pemeriksaan malaria masih belum didapatkan, tidak tersedianya stock reagen diprinsipalnya (pabrik tidak produksi) namun sebagian besar telah dilakukan pemesanan.

- c. Keterbatasan anggaran reagen/media, pemeliharaan alat sehingga harus memprioritaskan kebutuhan-kebutuhan yang sifat mendesak.

➤ **Bagian Tata Usaha**

- a. Biro umum belum dapat mengeluarkan rekomendasi usulan pengadaan kendaraan operasional TA. 2018 oleh karena masih menunggu persetujuan usulan dari Seditjen P2P
- b. Revisi Optimalisasi Anggaran 2017 masih terkendala dengan proses Analisis RAB Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.

**2. Rencana Kegiatan Bulan September 2017**

Rencana kegiatan bulan September 2017 adalah sebagai berikut;

Kegiatan	Lokasi	Waktu
<b>a. Bidang Surveilans Epidemiologi</b>		
Penyelidikan Epidemiologi KLB di Wilayah Layanan		PM
Kajian Faktor Risiko PTM Pada Usia Produktif	Provinsi Lampung (Kota Metro)	5 – 8 September 2017
Kajian Faktor Risiko PTM Pada Usia Produktif	Provinsi Jawa Barat (Kota Tasikmalaya)	11 – 14 September 2017
Analisis Pengaruh Kepadatan Hunian Terhadap Kasus ISPA	Provinsi Kalimantan Barat (Kab. Kubu Raya)	26 – 29 September 2017
Surveilans Sentinel Arbovirosis	Provinsi DKI Jakarta	4, 11, 18, dan 25 Agustus 2017
Pengambilan sampel lingkungan dalam mendukung ERAPO	DKI Jakarta	11 dan 25 September 2017
Survei Evaluasi Prevalensi Mikrofilaria (Pre TAS)	Provinsi Riau (Kab. Indragiri Hilir)	4 – 10 September 2017
Survei Cacingan	• Provinsi Jawa Barat (Kab. Bogor)	• 4 – 13 September 2017
	• Provinsi Sulawesi Utara (Kab. Konawe)	• 5 – 14 September 2017
	• Provinsi Maluku Utara (Kab. Halmahera)	• 18 – 27 September 2017
	• Provinsi Kalbar (Kota Singkawang)	• 18 – 27 September 2017
Survei Evaluasi Penularan Filariasis (TAS)	Provinsi Sumatra Barat (Kota Padang)	18 – 30 September 2017
<b>b. Bidang Analisis Dampak Lingkungan</b>		
Kegiatan Dalam Rangka Analisis Dampak Faktor Risiko Penyakit Berpotensi KLB Berbasis Lingkungan Pada Pelayanan Kesehatan	• Provinsi Jawa Barat (Kota Depok)	• 6 – 8 September 2017
	• Provinsi Jawa Barat (Kota Cirebon)	• 12 – 15 September 2017

Kegiatan Dalam Rangka Analisis Dampak Faktor Risiko Penyakit Berpotensi KLB Berbasis Lingkungan Pada Pelayanan Kesehatan Di Kota Jakarta	DKI Jakarta	25 – 29 September 2017	
<b>c. Bidang Pengembangan Teknologi dan Laboratorium</b>			
Pemasangan jamrut di kota Pontianak	Provinsi Kalimantan Barat (Kota Pontianak)	11 – 16 September 2017	
Pemetaan luas wilayah reseptifitas daerah malaria	Provinsi Lampung (Kota Tanggamus)	11 – 15 September 2017	
<b>d. Bagian Tata Usaha</b>			
Rapat Emonev DJA Bulanan	BBTKLPP Jakarta	4 September 2017	
Desk Internal Persiapan Reviu alokasi anggaran/pagu defenitif 2018 Dalam Rangka Pembahasan, Penajaman Dan Penelaahan Usulan Dokumen Perencanaan Dan Penganggaran	BBTKLPP Jakarta	25 – 27 September 2017	
Updating data Dan Informasi melalui website	BBTKLPP Jakarta	September 2017	
Monitoring evaluasi kinerja bulan september	BBTKLPP Jakarta	Minggu I September 2017	
Monev Program dalam rangka Pelaksanaan TTG Jamban Pasang Surut	Kalbar	12 s.d 15 September 2017	
Revisi optimalisasi anggaran pembangunan Gedung kantor ke Kanwil DJPB (menunggu surat analisis biaya dari Kementerian Pekerjaan umum dan perumahan rakyat)	BBTKLPP Jakarta	September 2017	
Followup rekomendasi RKBMN penyempurnaan bangunan 2018 ke Ditjen P2P & Rekomendasi pengadaan kendaraan operasional ke Ditjen P2P dan Biro umum.	Ditjen P2P	September 2017	
Followup Analisis RAB Penyempurnaan Gedung TA. 2018 ke Kementerian PU dan PR		September 2017	
RTM progres pembangunan gedung	Bambu Apus Jakarta	September 2017	
Pengurusan IMB dan PLN Gedung kantor Bambu Apus	Jakarta	September 2017	

Jakarta, September 2017

Kepala,  
  
Zainal Ilyas Nampira  
NIP. 19600102198001001

## CAPAIAN KINERJA BBTKLPP JAKARTA S.D 31 AGUSTUS 2017

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KET
1 Jumlah rekomendasi surveilans atau kajian faktor risiko penyakit dan penyehatan lingkungan berbasis laboratorium	38 Laporan	17 Laporan	44,74 %	Dari 23 KLB ada 20 yang direspon
2 Persentase respon KLB/Bencana/Pencemaran di wilayah layanan	80 Persen	87 Persen	108,70 %	
3 Jumlah sertifikat hasil uji laboratorium dan kalibrasi	13.000 Sertifikat	12.465 Sertifikat	95,88 %	
4 Jumlah Model atau Teknologi Tepat Guna bidang PP dan PL yang dihasilkan	4 Unit	2 Unit	50,00 %	
5 Jumlah diseminasi informasi/advokasi yang dilakukan di wilayah layanan	63 Kali (frekuensi)	42 Kali (frekuensi)	66,67 %	
6 Jumlah SDM terlatih Bidang PP dan PL	50 Orang	54 Orang	108,00 %	
7 Penilaian SAKIP	AA	AA	100,00 %	

Kepala BBTKLPP Jakarta,  
  
 Zainal Hiyas Nampira  
 NIP 196001021980101001